

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Desa Tanjung Burung pada masa awal tahun 80 an adalah sebuah daerah yang sangat asri dan juga khas dengan empang-empang dan juga tambak bandeng yang legendaris itu. Seiring dengan berjalannya waktu kini tanjong burung semakin maju dan berkembang ditengah-tengah kemajuan kabupaten Tangerang yang juga mulai menata pembangunannya, mulai dari pembangunan ekonomi, pembangunan infrastuktur, Pendidikan dan banyak hal lainnya yang juga sedang dalam proses pengembangan. Pengembangan ini banyak membawa beberapad dampak yang dapat dirasakan oleh masyarakat khususnya di Desa Tanjung Burung. Salah satu contoh dari dampak positifnya adalah mulai ratanya Pendidikan yang ada di sekitaran desa tanjung burung yang mana pada sector ini meningkatkan tingkat Pendidikan yang ada di desa tanjung burung. ada pula dampak positif yang lainnya seperti dampak dari pembangunan yang ada di kabupaten Tangerang yang berdampak pada ekonomi masyarakat yang mana dapat menambah beberapa lapangan pekerjaan di daerah tertentu yang menyerap tenaga kerja dari masyarakat. Tetapi jika dilihat dari sisi yang lain, pembangunan ini mempunyai dampak negative yang dirasakan oleh masyarakat, khususnya di desa tanjung burung kecamatan teluk naga, kabupaten Tangerang. Masalah ini muncul pada pertengahan tahun 2017 yang mana mulai masuknya pengembang property ternama di Indonesia yang mulai melakukan pengurukan tanah yang ada di desa tanjung burung.

Semenjak maraknya perubahan alih fungsi lahan di Desa Tanjung Burung yang semula adalah lahan untuk budidaya perikanan dan juga perkebunan telah berubah menjadi lahan perumahan yang di garap oleh salah satu perusahaan properti yang ada di Indonesia. Ekonomi masyarakat Desa Tanjung Burung mulai mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh hilangnya mata pencahariaan masyarakat akibat alih fungsi lahan tersebut.

Alih fungsi lahan ini berakibat pada terhambatnya masyarakat dalam melakukan pekerjaannya. Yang semula masyarakat berprofesi sebagai nelayan, petani, dan pembudidaya ikan sekarang telah sulit untuk beraktifitas. Mulai dari lahan kebun dan lahan budidaya yang sudah berganti menjadi lahan perumahan, tertutupnya aliran sungai akibat pembangunan yang menyebabkan banyak perahu nelayan yang kandas saat ingin pergi melaut dan masih banyak hal lainnya yang mengganggu aktivitas masyarakat di Desa Tanjung Burung. Selain itu juga dampak dari perubahan alih fungsi lahan ini yaitu sering terjadinya banjir di desa tersebut. Hal ini diakibatkan oleh lahan yang awalnya menampung air sekarang sudah tidak bisa masuk lagi karena sudah berubah menjadi perumahan yang dibuat dinding lebih tinggi dari aliran outlet air yang biasanya akan dibuang. Hal ini menyebabkan perekonomian masyarakat Desa Tanjung Burung juga jadi terganggu. Untuk keluar dari masalah tersebut masyarakat sepakat untuk membuat suatu Gerakan yang mana Gerakan ini dapat mempertahankan ekonomi masyarakat dari banyaknya masalah yang dihadapi.

Hal diatas sempat memicu konflik antara pengembang dengan masyarakat terkait masalah lahan yang digunakan untuk pembangunan yang ada di desa tanjung burung. konflik yang terjadi adalah konflik memperebutkan lahan dan saling mengakui status tanah yang digarap oleh masing-masing kedua belah pihak. Pihak pengembang merasa tanah yang mereka jadikan menjadi lahan perumahan adalah tanah yang sah yang sudah dibeli sejak tahun 80 sampai 2000an dengan beberapa makelar tanah yang menjual tanah masyarakat yang ada dan ingin dijual. Sementara itu masyarakat merasa tidak pernah menjual tanah dan lahan garapannya kepada siapapun dan mempunyai sertifikat yang sah atas kepemilikan tanah dan lahan tersebut.

Dari konflik tersebutlah akhirnya naik sampai ke meja hijau pengadilan. Beberapa kali masyarakat dan pengembang saling melaporkan tentang sengketa lahan tersebut ke pengadilan tata usaha negara hasilnya adalah

gugatan tersebut tetap dimenangkan oleh pihak pengembang yang sudah memiliki sertifikat lahan yang ada. Tetapi masyarakat tetap merasa tanah yang digunakan untuk pembangunan itu adalah tanah mereka yang sah yang sudah digarap puluhan tahun oleh beberapa generasi yang ada dikeluarga masing-masing. Konflik ini juga menjadi semakin keruh suasananya karena munculnya beberapa preman yang berusaha untuk merebut tanah yang diduduki oleh masyarakat untuk lancarnya pembangunan yang ada. Preman ini diambil oleh perusahaan dari masyarakat sekitar desa tanjung burung juga, jadi konflik ini sekarang menjadi konflik yang sangat kompleks karena sudah mulai melibatkan masyarakat desa juga yang dibayar oleh pengembang untuk mengamankan dan juga merebut lahan masyarakat yang ada. Kini masyarakat dihadapkan oleh dua sisi yang berbeda yang mana sisi yang satu adalah sisi masyarakat yang mempertahankan dan memperjuangkan tanah dan lahannya. Sisi yang satu lagi adalah sisi yang mana Sebagian masyarakat yang dibayar oleh pengembang untuk mengamankan pembangunan yang ada. Munculnya 2 kubu ini mengakibatkan muncul masalah baru yang mana awal konflik antara masyarakat dengan pengembang, sekarang malah justru konfliknya ada antara masyarakat dengan masyarakat.

Karena masalah dan konflik diatas, maka masyarakat yang kehilangan lahan dan juga lahan garapannya sudah tak lagi mempunyai penghasilan karena berubahnya lahan Garapan mereka menjadi lahan pemukiman yang dibuat oleh pengembang. Usaha yang dilakukan masyarakat untuk menggugat juga menemui kebuntuan di pengadilan, akhirnya beberapa masyarakat membuat forum diskusi yang mana pada diskusi ini membahas untuk kelangsungan hidup masyarakat kedepannya. Dari hasil diskusi tersebutlah muncul ide untuk membuat sebuah kelompok yang mana kelompok tersebut ditujukan untuk membuat lahan dan lapangan kerja baru setelah tidak adanya lapangan pekerjaan yang ada di desa tanjung burung. kelompok ini dinamai Kelompok Tani Hutan Tanjung Burung.

Kelompok ini berupaya menggerakkan dan juga memberdayakan masyarakat lewat beberapa program yang dimiliki. Program utama dari

kelompok ini adalah ecowisata yang dijalankan oleh beberapa pemuda yang ada di desa tanjung burung. Tujuan dipilihnya ecowisata sebagai usaha pengembangan kelompok ini dikarenakan tanjung burung masih memiliki lahan mangrove yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan ecowisata dan juga melihat dari beberapa potensi yang ada disekitar masyarakat yang paling cocok untuk dijadikan ecowisata. Ecowisata ini memiliki beberapa paket wisata yang bisa ditawarkan oleh pengunjung yang akan datang kedalam ecowisata yang ada. Ecowisata ini berfokus pada penanaman mangrove dan juga edukasi tentang mangrove yang ada di desa tanjung burung. masyarakat umum dapat memperoleh pembelajaran tentang mangrove dan bagaimana kondisi hutan mangrove yang ada di desa tanjung burung.

Untuk menjalankan program ecowisata ini tentunya dibutuhkan sdm yang akan menjadi pelaksana program tersebut. Kelompok ini memberdayakan masyarakat sekitar seperti pemuda yang dilibatkan menjadi fasilitator kegiatan penanaman, ibu-ibu yang dilibatkan untuk memasak makanan untuk para tamu yang datang, bapak-bapak yang dilibatkan menjadi pembibit mangrove yang akan ditanam dan juga pemilik empang yang dilibatkan jika ada tamu yang ingin membeli ikan setelah kegiatan ecowisata selesai.

Berdasarkan uraian diatas tersebut yang mendorong peneliti untuk ingin mengetahui lebih dalam mengenai Pengembangan Masyarakat Melalui Ecowisata Dalam Mempertahankan Ekonomi Di Desa Tanjung Burung, Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Adanya perubahan alih fungsi lahan yang akan dijadikan ecowisata menjadi kawasan komersil.
2. Hilangnya mata pencaharian masyarakat di Desa Tanjung Burung yang berdampak pada menurunnya taraf ekonomi masyarakat
3. Adanya Ecowisata di Desa Tanjung Burung yang membantu perekonomian masyarakat desa.
4. Kurangnya keterlibatan pemerintah dalam memberikan dukungan kepada program ecowisata di Desa Tanjung Burung.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah untuk dipahami dan tidak terlalu melebar serta meluas, maka penelitian ini dibuat dalam suatu bahasan. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Ecowisata Dalam Mempertahankan Ekonomi Di Desa Tanjung Burung”

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah dijelaskan di atas sebelumnya maka masalah penelitian ini yaitu: “Bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Melalui Ecowisata Dalam Mempertahankan Ekonomi Di Desa Tanjung Burung,?”

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat diketahui dari tujuan penelitian ini, yaitu :

1. Mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat dalam mempertahankan ekonomi di Desa Tanjung Burung, Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang.
2. Mengetahui pelaksanaan ecowisata untuk mempertahankan ekonomi di Desa Tanjung Burung, Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang
3. Mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan ecowisata di Desa TanjungBurung, Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang

## **1.6 Manfaat penelitian**

### **Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya dalam Gerakan Masyarakat Dalam Mempertahankan Ekonomi Melalui Ecowisata dan dapat dijadikan dasar bagi peneliti selanjutnya.

### **Manfaat Praktis**

1. Bagi kelompok Masyarakat, sebagai bahan masukan untuk memberikan perhatian, pengawasan, dan perbaikan berkenaan dengan penyelenggaraan ecowisata di Desa Tanjung Burung, Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang.
2. Bagi Masyarakat, sarana untuk mendapatkan manfaat dari ecowista ini lebih baik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Bagi peneliti, sebagai bahan referensi untuk penelitian lanjutan dan memberikan informasi dan menambah pengetahuan yang mendalam tentang Gerakan Masyarakat Dalam Mempertahankan Ekonomi Melalui Ecowisata di Desa Tanjung Burung, Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang.